



Date: 2018-01-29 06:06 UTC

* All sources 58 | Internet sources 29 | Own documents 2 | Organization archive 27

- [0] dpp-kpspi.blogspot.com/2011/07/serikat-pekerja-atau-serikat-buruh.html
2.1% 5 matches

- [1] <https://labourlawbank.files.wordpress.co...-serikat-pekerja.pdf>
2.0% 5 matches
+ 1 documents with identical matches

- [3] www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-serikat-pekerja-tujuan-tata.html
2.0% 5 matches

- [4] pukspsiid.blogspot.com/2011/10/undang-undang-republik-indonesia-nomor.html
1.9% 5 matches
+ 1 documents with identical matches

- [6] <https://wikisopo.files.wordpress.com/201...-1945-uu-13-2003.doc>
1.7% 4 matches
+ 1 documents with identical matches

- [8] <https://rusdi123.wordpress.com/2009/09/1...kan-serikat-pekerja/>
1.7% 4 matches

- [9] <https://gspbagel.wordpress.com/2016/08/0...am-suatu-perusahaan/>
1.8% 4 matches

- [10] <https://berbagiinfoilmu.blogspot.com/2016/12/serikat-kerja.html>
1.6% 4 matches

- [11] fatwarislani.blogspot.com/2015/04/peranan-dan-perkembangan-serikat-pekerja.html
1.5% 2 matches

- [12] <https://seniwenboyo.blogspot.com/2017/04/6-fungsi-serikat-pekerja.html>
1.6% 4 matches

- [13] <https://forumkomunikasifhunpas.blogspot.com/2015/04/pengertian-serikat-pekerja.html>
1.3% 3 matches

- [14] adesupriyadi44.blogspot.com/2013/11/tujuan-dan-fungsi-didirikannya-serikat.html
1.4% 6 matches
+ 1 documents with identical matches

- [16] spkpcp.blogspot.com/2015/10/tujuan-dan-fungsi-didirikannya-serikat.html
1.3% 5 matches

- [17] <https://www.scribd.com/document/366740778/tentang-aplikasi>
1.2% 3 matches

- [18] <https://www.koranperdjoeangan.com/memahami-tujuan-dan-fungsi-serikat-pekerja/>
1.3% 5 matches

- [19] sepfope.blogspot.com/2014/05/fungsi-serikat-pekerja-dalam.html
1.2% 5 matches



















































- [20] ["Jurnal Tri Oktaviani 09410100137.pdf" dated 2017-02-24](#)
0.9% 6 matches














- [21] ["12410100040 - TA" dated 2017-10-16](#)
1.0% 3 matches

- [22] ["13410100041-2017-MAKALAH-IN.doc" dated 2017-07-13](#)
0.9% 5 matches

- [23] ["JURNAL 3 \(1\).docx" dated 2017-07-24](#)
0.9% 4 matches

- [24] ["Wedyatama11410100252.pdf" dated 2018-01-22](#)
0.8% 5 matches

-
- [25]  "jurnal - 12410100056.doc" dated 2017-09-19
 4 matches
-
- [26]  "Jurnal - 130080 (14-08-17).pdf" dated 2017-08-15
 5 matches
-
- [27]  "10410100165Jurnal.docx" dated 2018-01-18
 4 matches
-
- [28]  "Makalah TA - Agus A (12410100076).pdf" dated 2017-02-13
 4 matches
-
- [29]  <https://b33cool.wordpress.com/2013/01/01/8-mengembangkan-sistem-informasi/>
 3 matches
-
- [30]  "rev.1.docx" dated 2017-08-07
 5 matches
-
- [31]  "13410100062-jurnal-complete.docx" dated 2017-07-17
 6 matches
-
- [32]  "4) 13410100002-2017-MAKALAH-EN (1).docx" dated 2017-08-15
 3 matches
-
- [33]  "Afani_Muhammad_Perencanaan_Strateg...ot; dated 2017-07-14
 4 matches
-
- [34]  "Jurnal Makalah 11410100002.doc" dated 2017-08-15
 3 matches
-
- [35]  <https://betterwork.org/in-labourguide/wp...-Sebagian-PKB-LG.pdf>
 3 matches
-
- [36]  "Jurnal Caroline Patricia - 13410100143 (A).docx" dated 2018-01-08
 4 matches
-
- [37]  "Jurnal TA-Elmy Andean Saifulloh-13410100168.docx" dated 2017-07-13
 3 matches
-
- [38]  "Jurnal-Pandu-104101001109 (1).doc" dated 2017-03-02
 3 matches
-
- [39]  <https://www.facebook.com/FSP.Singaperbangsa/>
 3 matches
-
- [40]  "Ana khurotin -13410100101-jurnal-v2.docx" dated 2017-07-14
 2 matches
-
- [41]  <https://vdocuments.site/bab-2-sistim-informasi.html>
 2 matches
 1 documents with identical matches
-
- [43]  "12410100006-2017-JURNAL-INA 2.pdf" dated 2017-07-14
 4 matches
 1 documents with identical matches
-
- [45]  "Jurnal_13410100085.doc" dated 2018-01-26
 3 matches
-
- [46]  "ana khurotin.docx" dated 2017-07-14
 2 matches
-
- [47]  "Jurnal(1).docx" dated 2017-08-25
 3 matches
-
- [48]  <https://www.scribd.com/document/174073807/SERIKAT-PEKERJA>
 1 matches
-
- [49]  <https://betterwork.org/in-labourguide/wp...Serikat-Buruh-LG.pdf>
 2 matches
-
- [50]  "jurnal rev.docx" dated 2017-07-25
 2 matches

<input checked="" type="checkbox"/>	[51]	 https://www.linkedin.com/in/serikat-karyawan-semen-indonesia-3424ba100	0.6%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[52]	 "3-Denny Jurnal.pdf" dated 2018-01-19	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[53]	 "Paper_JSII-Yani.pdf" dated 2017-08-11	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[54]	 "JSIKA - Ayu Astutik(1).docx" dated 2018-01-10	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[55]	 "Jurnal_11410100052.pdf" dated 2017-08-10	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[56]	 "Jurnal_13410100085 Putra Yoga Dwiangga.pdf" dated 2018-01-25	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[57]	 https://es.scribd.com/doc/23742658/laporan-Kelompok4	0.3%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[58]	 "PROPOSAL MANGROVE.doc" dated 2017-05-29	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[59]	 https://id.m.wikipedia.org/wiki/Serikat_Karyawan_Telkom	0.4%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[60]	 https://www.scribd.com/doc/259230345/Hak-Dan-Kewajiban-Pekerja	0.4%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[61]	 https://vdocuments.site/documents/perancangan-aplikasi-voting.html	0.2%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[62]	 https://vdocuments.site/sistem-5627bbb0bc785.html	0.2%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[63]	 https://www.scribd.com/doc/132347544/15-...si-Siswa-Pada-Sekola	0.2%	1 matches

11 pages, 4196 words

PlagLevel: selected / overall

28 matches from 64 sources, of which 34 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Serikat Karyawan pada PT TELKOM DIVRE V Jawatimur

Mochamad Yudi Prasetyo¹⁾ Vivine Nurcahyawati²⁾ Sri Hariani Eko Wulandari³⁾
 Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
 Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298
 Email : 1)14410100160@stikom.edu, 2)vivine@stikom.edu, 3)yani@stikom.edu

Abstract: Serikat Karyawan (SEKAR) Telkom is a democratic, independent, accountable, open and non-political organization to any organization. SEKAR Telkom consists of almost all Telkom employees. The purpose of SEKAR Telkom is to provide protection, defense of both rights and interests and improve the welfare of Telkom's employees and their families. In achieving these objectives, SEKAR Telkom has several business activities such as Human Resource Activity monitoring, Employee Complaint Handling, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Activities and Financial Management. But in the implementation of each business activity, there are problems of information exchange to support business activities of SEKAR Telkom still using conventional ways that impact data transparency to members are not met. The solution of these problems is to create a structured Information System that can meet the information needs of any existing business activities within SEKAR Telkom organization. Based on the results of the implementation of Serikat Karyawan Management Information Units generated that can help organizations SEKAR Telkom to achieve its goals by providing media information exchange in accordance with business activities SEKAR Telkom organization.

Keywords: SEKAR Telkom, Information Systems, Media Information Exchange, Web Based Application.

Serikat Karyawan (SEKAR) Telkom adalah sebuah organisasi yang bersifat demokratis, bebas, mandiri, bertanggung jawab, terbuka dan tidak terikat secara politik kepada organisasi apa pun. SEKAR Telkom terdiri dari hampir keseluruhan Karyawan Telkom. Tujuan dari SEKAR Telkom adalah untuk memberikan perlindungan, pembelaan baik hak maupun kepentingan serta meningkatkan kesejahteraan Karyawan Telkom dan keluarganya. Maka dengan adanya tujuan tersebut peran dan fungsi SEKAR yang dapat dijalankan di antaranya :

1. Pihak dalam pembuatan Perjanjian Kerja Bersama dan penyelesaian perselisihan hubungan Industrial.
2. Mewakili karyawan dalam lembaga kerja sama di bidang ketenagakerjaan sesuai dengan tingkatannya.
3. Sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggotanya.
5. Perencana, pelaksana dan penanggung jawab pemogokan karyawan sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mewakili karyawan dalam memperjuangkan kepemilikan saham karyawan di Telkom.

SEKAR Telkom memiliki beberapa aktivitas di dalamnya, di mana merupakan suatu program kerja tersendiri untuk menjaga keutuhan koordinasi antar anggotanya, karena SEKAR Telkom merupakan suatu organisasi yang terfokus pada sosial sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan Telkom. Berikut adalah beberapa aktivitas bisnis yang ada pada internal SEKAR Telkom :

1. Pemantauan Aktivitas Human Resource (HR) ter periode terkait karier karyawan baik yang mutasi, pensiun maupun keluar.
2. Penanganan keluhan Karyawan untuk mencegah ketidakadilan institusi terhadap karyawan.
3. Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) ter periode seperti Musyawarah Karyawan (MUKAR), Rapat Kerja (RAKER) dan lain sebagainya.
4. Pengelolaan Keuangan (KAS) dari organisasi baik pemasukan maupun pengeluaran.

Namun dalam pelaksanaan setiap aktivitas bisnis tersebut, terdapat permasalahan saat ini adalah pertukaran informasi di dalam organisasi SEKAR Telkom masih menggunakan cara konvensional. Sehingga transparansi data kepada anggota terkait aktivitas di dalam organisasi SEKAR belum dapat terpenuhi. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan membuat Sistem Informasi terstruktur yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dari setiap aktivitas bisnis yang ada dalam organisasi SEKAR Telkom.

Maka dari itu tujuan dari pengembangan sistem informasi ini adalah untuk membuat sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi dari setiap aktivitas yang ada di dalam organisasi SEKAR Telkom dan dapat diakses oleh setiap anggota dan pengurus sesuai fungsional pada SEKAR di mana pun dan kapan pun.

Berdasarkan hasil implementasi Sistem Informasi Manajemen Serikat Karyawan dihasilkan bahwa Sistem Informasi ini dapat membantu organisasi SEKAR Telkom untuk mencapai tujuannya yaitu sebagai wadah aspirasi karyawan Telkom dapat terpenuhi dengan cara memberikan media pertukaran informasi sesuai dengan aktivitas bisnis organisasi SEKAR Telkom.^[11]

Serikat Pekerja

Menurut (Simamora, 1999) Serikat Pekerja adalah sebuah organisasi yang berunding bagi karyawan tentang upah-upah, jam-jam kerja, dan syarat-syarat dan kondisi-kondisi pekerjaan lainnya.

Sedangkan menurut UU No.^[3] 21 Tahun 2000 menjelaskan bahwa Serikat Pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan, pekerja/buruh dan keluarganya.

SEKAR Telkom

Serikat Karyawan (SEKAR) Telkom adalah sebuah organisasi yang bersifat demokratis, bebas, mandiri, bertanggung jawab, terbuka dan tidak terikat secara politik kepada organisasi apapun. SEKAR Telkom terdiri dari hampir keseluruhan Karyawan Telkom.

Tujuan dari SEKAR Telkom adalah untuk memberikan perlindungan, pembelaan baik hak maupun kepentingan serta meningkatkan kesejahteraan^[59] Karyawan Telkom dan keluarganya.

SEKAR TELKOM memancarkan empat pilar peran kesejarahan sebagai haluan organisasi yaitu :

1. Pertama, sebagai wadah pemersatu karyawan;
2. Kedua, sebagai wadah aspirasi karyawan;
3. Ketiga, sebagai mitra konstruktif manajemen;
- 4.^[59] Dan Keempat, sebagai pengawal dan penegak Good Corporate Governance (SEKAR TELKOM, 2017).^[62]

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang memberikan feedback mengenai aktivitas organisasi dan mendukung proses pengambilan keputusan untuk pihak manajerial. Sistem Informasi Manajemen dibagi menjadi 3 tipe yaitu:

1. Decision Support System (DSS) memberikan informasi dan permodelan dalam bentuk tertentu untuk mempermudah pembuatan keputusan yang strategis.
2. Information Reporting System (IRS) memberikan laporan yang telah ditentukan sebelumnya untuk pengambilan keputusan sehari – hari.
3. Executive Information System (EIS) memberikan pihak top management sebuah sistem untuk proses analisis, perbandingan dan penyorotan tren dari suatu informasi dengan tujuan untuk membantu mengatur arahan strategis perusahaan (Bocij & Greasley, 2015).

System Development Lifecycle

System Development Lifecycle (SDLC) dikembangkan dan diluncurkan oleh National Computing Center di Inggris pada tahun 1969.^[29] Sampai saat itu, penekanan dalam pengembangan sistem ada pada pemrograman.^[29] Namun, diakui bahwa banyak sistem yang dikembangkan pada saat itu gagal memenuhi kebutuhan pengguna, karena keduanya tidak berfungsi secara fungsional atau terlalu fleksibel untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Pendekatan SDLC membantu untuk memahami bahwa sistem dikembangkan dalam serangkaian langkah atau fase dan setiap fase harus selesai sebelum fase berikutnya dimulai.

Pemahaman juga diberikan pada fakta bahwa aktivitas pemrograman (bagian dari fase pengembangan) seharusnya dimulai begitu persyaratan pengguna telah ditentukan dan perancangan sistem yang dihasilkan (Bocij & Greasley, 2015).

Aplikasi berbasis Web

Aplikasi berbasis Web (Web-based application) menurut (Janner, 2010) adalah aplikasi yang dijalankan melalui browser. Konsep yang mendasari aplikasi Web adalah operasi yang melatarbelakanginya melibatkan pertukaran informasi antara komputer yang meminta informasi, yang disebut klien, dan komputer yang memberikan maupun menyimpan informasi (server). Secara lebih detail, server yang melayani permintaan dari klien yang sesungguhnya berupa suatu perangkat lunak yang dinamakan Web Server.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan System Development Lifecycle menurut (Pressman & Maxim, 2014) yaitu Communication sampai dengan Deployment.

Analisis Pengguna

Pada proses analisis pengguna, diuraikan mengenai pengguna dari sistem yang dirancang. Di mana dalam topik ini terdapat 4 pengguna utama sistem, yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Berikut adalah detail dari fungsional setiap pengguna :

1. Ketua
 - a. Memantau data karyawan yang merupakan anggota SEKAR Telkom
 - b. Mendapatkan laporan keluhan karyawan
 - c. Mendapatkan laporan keuangan (KAS) baik pengeluaran maupun pemasukan
 - d. Mendapatkan laporan kegiatan Dewan Pimpinan Daerah (DPD)
 - e. Mendapatkan laporan aktivitas Human Resource perusahaan secara terperiode untuk menjaga karier karyawan
2. Sekretaris
 - a. Mengelola data karyawan yang merupakan anggota SEKAR Telkom
 - b. Melakukan konfirmasi keluhan karyawan

- c. Mengelola aktivitas Human Resource PT. TELKOM DIVRE V Jawa Timur secara terperiode dari data jenis aktivitas HR dan list karyawan
 - d. Membuat Laporan aktivitas Human Resource
3. Bendahara
 - a. Mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan (KAS) dari organisasi SEKAR Telkom
 - b. Membuat laporan keuangan (KAS) dari organisasi SEKAR Telkom
 - c. Memantau dan melakukan approval kegiatan Dewan Pimpinan Daerah (DPD)
 4. Anggota
 - a. Mendapatkan laporan aktivitas Human Resource PT. TELKOM DIVRE V Jawa Timur secara terperiode
 - b. Menyampaikan keluhannya karena perusahaan terkait dengan karier maupun lainnya
 - c. Mendapatkan laporan keuangan (KAS) baik pengeluaran maupun pemasukan
 - d. Mengajukan kegiatan Dewan Pimpinan Daerah (DPD)
 - e. Mendapatkan informasi kegiatan Dewan Pimpinan Daerah (DPD)

Mapping Masalah dengan Solusi

Identifikasi Permasalahan dilakukan untuk mengetahui titik permasalahan dari data yang telah di dapatkan dan solusi sesuai teori yang di dapat dari studi pustaka. Berikut adalah mapping antara permasalahan dan solusi yang dihasilkan :

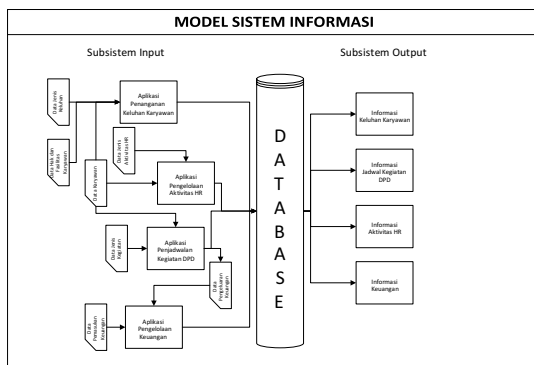
Tabel 1 Mapping Masalah dengan Solusi

Masalah	Solusi
Membuat Sistem Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan sistem dan dapat di akses di mana pun dan kapan pun	Dari seluruh data yang diperoleh, dilakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen SEKAR dengan menggunakan web

Model Sistem Informasi

Model Sistem Informasi menjelaskan mengenai sub sistem pada Sistem Informasi Manajemen Serikat Karyawan di mana sub sistem input adalah kumpulan dari beberapa aplikasi dan data yang dikelola, selanjutnya melalui database sub sistem input akan dikelola menjadi sub sistem output yaitu Informasi Keluhan Karyawan, Informasi Jadwal Kegiatan DPD, Informasi Aktivitas Human Resource dan Informasi Keuangan.

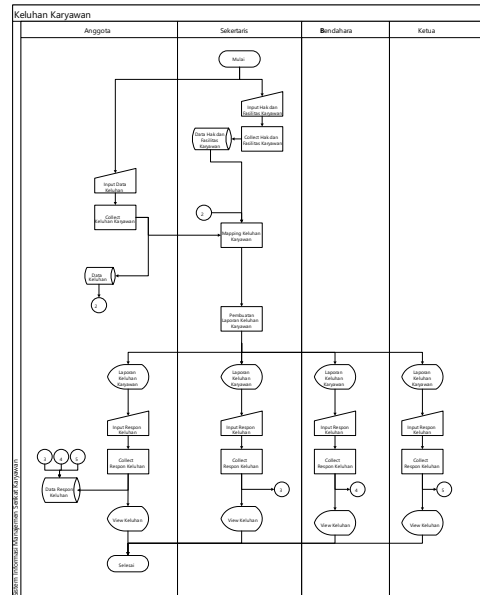
Berikut adalah model rancangan sistem informasi yang akan menjadi solusi dari permasalahan SEKAR Telkom :



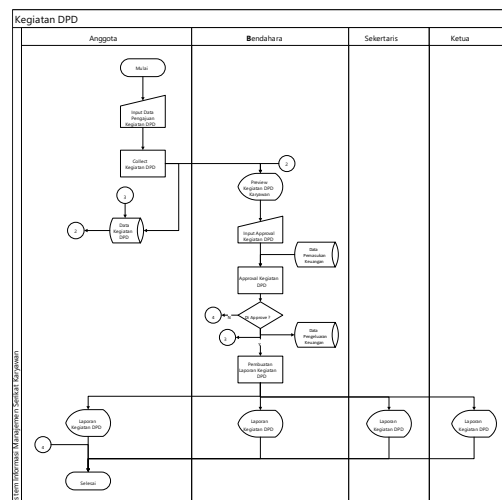
Gambar 1 Model Sistem Informasi

System Flow Diagram

Di dalam system flow menjelaskan mengenai jalannya sistem informasi dan pengguna dari sistem informasi. Juga menjelaskan mengenai database yang berinteraksi dengan sistem informasi terkait sistem informasi manajemen serikat karyawan. Berikut adalah perinciannya :

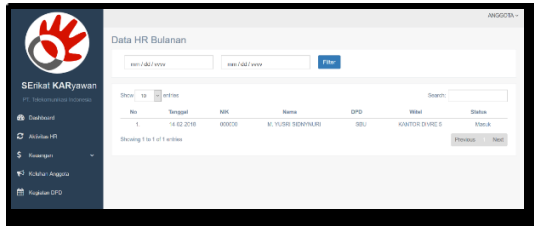


Gambar 2 System Flow Keluhan Karyawan



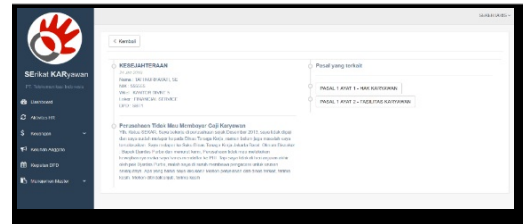
Gambar 3 System Flow Kegiatan DPD

2. User



Gambar 16 Aplikasi Pengelolaan HR (User)

terlihat pasal-pasal yang terkait dengan keluhan yang diajukan anggota tersebut.



Gambar 18 Detail Keluhan Karyawan

B. Aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan

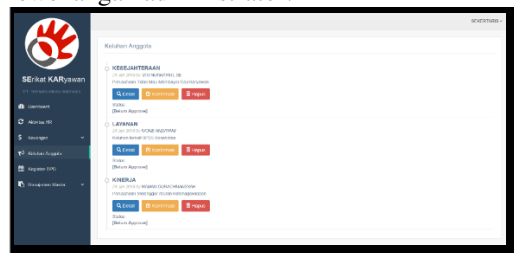
Interface dari Aplikasi ini dibagi menjadi 2 halaman sesuai kewenangan pengguna pada sistem, yaitu halaman Administrator di mana pengguna memiliki akses penuh terhadap sub sistem baik mengkonfirmasi maupun menghapus keluhan yang diajukan.

Selanjutnya adalah halaman User di mana pengguna hanya mendapatkan informasi mengenai keluhan yang sudah dikonfirmasi oleh Administrator dan terdapat informasi mengenai pasal hak dan fasilitas karyawan yang terkait oleh keluhan tersebut. User juga memiliki kewenangan untuk melakukan respons terhadap keluhan anggota tersebut, sehingga aspirasi karyawan dapat tersampaikan ke seluruh anggota sampai pengurus Serikat Karyawan Telkom.

Pengguna yang memiliki kewenangan Administrator adalah Sekretaris dan pengguna sebagai User adalah ketua, bendahara dan anggota. Berikut adalah perincian interface dari sistem :

1. Administrator

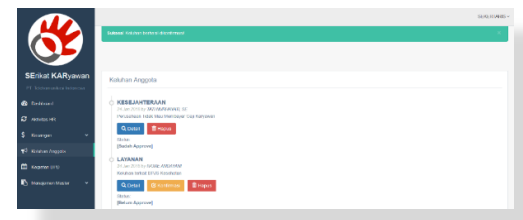
Pada Gambar 17 adalah interface utama dari aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan dengan kewenangan administrator.



Gambar 17 Halaman Utama Aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan (Administrator)

Pada Gambar 18 adalah interface detail dari aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan, di mana

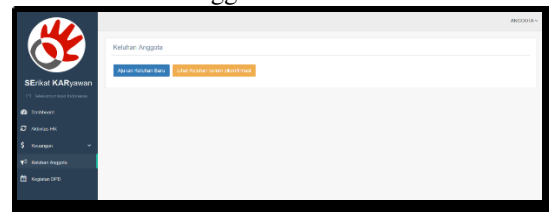
Pada Gambar 19 adalah interface yang tampil ketika keluhan sudah dikonfirmasi dan terdapat pemberitahuan bahwa keluhan berhasil dikonfirmasi.



Gambar 19 Konfirmasi Keluhan Karyawan

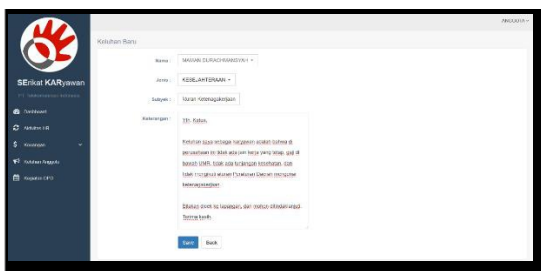
2. User

Pada Gambar 20 adalah interface utama dari Aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan dengan kewenangan pengguna user. Data yang ditampilkan pada tampilan utama ini adalah data seluruh keluhan anggota.



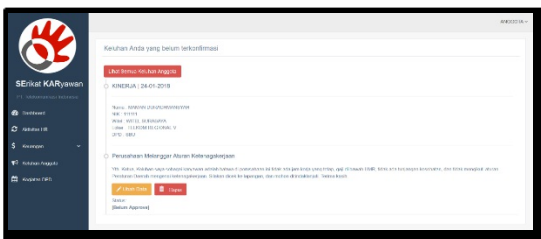
Gambar 20 Halaman Utama Aplikasi Penanganan Keluhan Karyawan (User)

Pada Gambar 21 adalah interface dari form pengajuan keluhan anggota, terdapat beberapa field yang harus diisi oleh anggota sesuai dengan keluhan yang diajukannya.



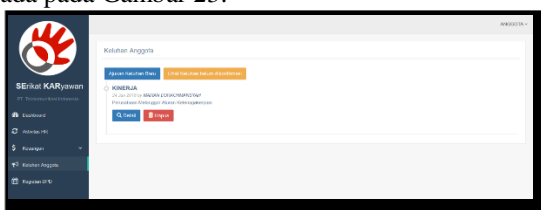
Gambar 21 Form Pengajuan Keluhan Karyawan

Pada Gambar 22 adalah interface yang tampil setelah anggota menyimpan pengajuan keluhan, data yang diajukan tersebut akan ditangguhkan untuk menunggu konfirmasi dari administrator yaitu sekretaris untuk di publikasi kepada seluruh pengguna pada seluruh sistem. Data tersebut akan masuk dalam tab keluhan yang belum terkonfirmasi.



Gambar 22 Halaman Keluhan Karyawan belum terkonfirmasi

Setelah dikonfirmasi oleh administrator yaitu sekretaris, data akan masuk pada tab keluhan anggota dan dapat dilihat oleh seluruh pengguna dalam sistem. Tampilan interface ini ada pada Gambar 23.

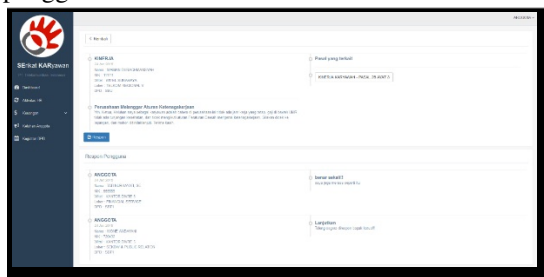


Gambar 23 Halaman Utama Keluhan Karyawan sudah terkonfirmasi

Pada pengguna user juga terdapat kewenangan untuk melakukan respons terhadap keluhan. Untuk dapat melakukan respons, pengguna dapat melihat terlebih dahulu apakah banyak pengguna yang melakukan respons atau tidak dengan cara melihat status jumlah respons pada halaman utama keluhan.

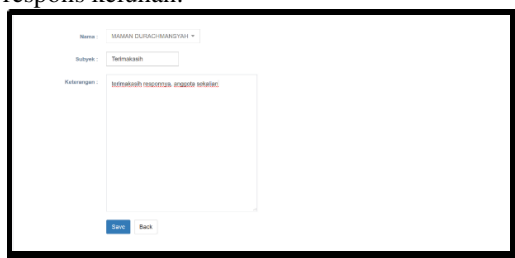
Apabila pengguna ingin mengetahui respons pengguna yang lain terhadap keluhan tersebut, pengguna dapat menekan tombol detail. Berikut adalah perincian desain detail dan respons keluhan anggota :

Pada Gambar 24 adalah interface detail keluhan yang sudah di respons oleh banyak pengguna.



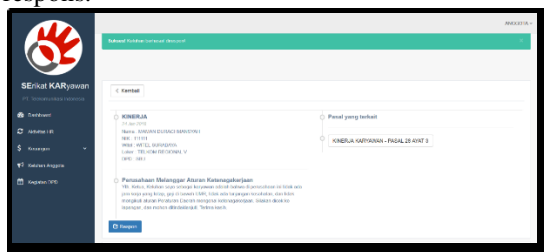
Gambar 24 Respons Keluhan Karyawan

Selanjutnya pada Gambar 25 adalah interface form ketika pengguna akan melakukan respons terhadap salah satu keluhan. Dalam form ini akan ditampilkan nama pengguna yang tidak dapat di rubah, subyek dan keterangan dari respons keluhan.



Gambar 25 Form Respons Keluhan Karyawan

Interface selanjutnya adalah apabila pengguna sudah selesai melakukan respons dan memilih tombol save, akan terdapat pemberitahuan bahwa keluhan berhasil di respons.



Gambar 26 Pemberitahuan Keluhan Karyawan berhasil di respons

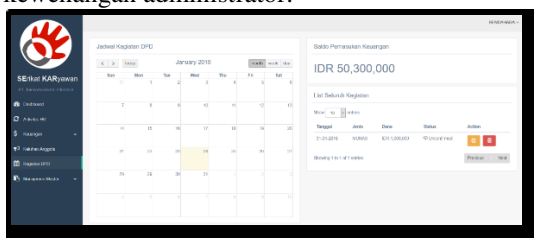
C. Aplikasi Penjadwalan Kegiatan DPD

Interface dari Aplikasi ini dibagi menjadi 2 halaman sesuai kewenangan pengguna pada sistem, yaitu halaman Administrator di mana pengguna memiliki akses penuh terhadap sub sistem baik mengkonfirmasi maupun menghapus kegiatan DPD yang diajukan.

Selanjutnya adalah halaman User di mana pengguna hanya mendapatkan informasi mengenai jadwal kegiatan yang sudah dikonfirmasi oleh Administrator. Pengguna yang memiliki kewenangan Administrator adalah Bendahara dan pengguna sebagai User adalah ketua, sekretaris dan anggota. Berikut perincian interface dari sistem :

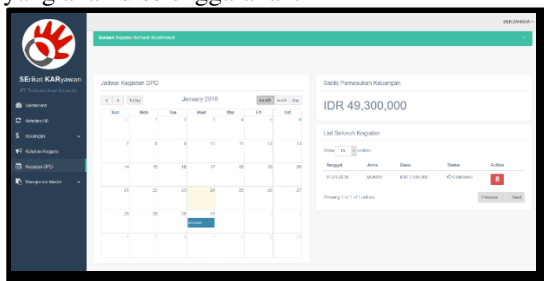
1. Administrator

Pada Gambar 27 adalah interface utama dari aplikasi penjadwalan kegiatan DPD dengan kewenangan administrator.



Gambar 27 Halaman Utama Aplikasi Penjadwalan Kegiatan DPD (Administrator)

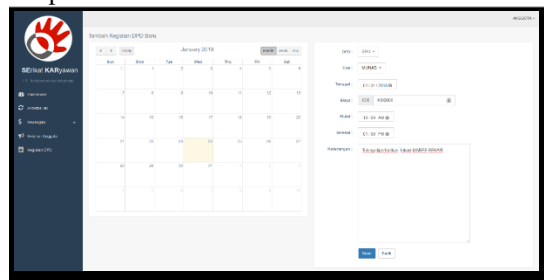
Pada Gambar 28 adalah interface apabila Kegiatan DPD sudah dikonfirmasi oleh pengguna yang memiliki kewenangan administrator dan terdapat pengurangan nilai saldo pemasukan keuangan, sebagai tanda bahwa saldo keuangan (KAS) dari organisasi berkurang karena kegiatan DPD yang diajukan di konfirmasi. Pengurangan saldo sesuai dengan dana dari Kegiatan DPD yang akan diselenggarakan.



Gambar 28 Konfirmasi Kegiatan DPD

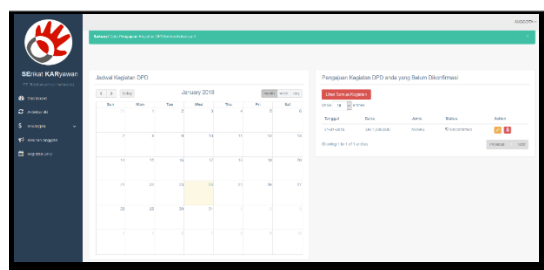
2. User

Selanjutnya adalah Interface form dari pengajuan Kegiatan DPD dengan pengguna yang memiliki kewenangan sebagai user. Form tersebut berisi tentang detail lengkap mengenai Kegiatan DPD yang akan diajukan kepada administrator yaitu Bendahara. Interface tersebut ada pada Gambar 29.



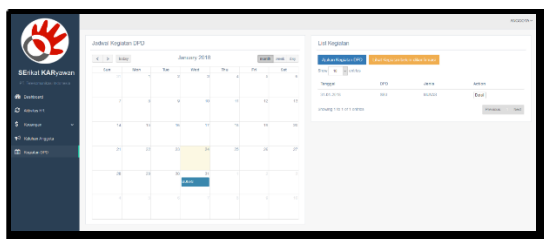
Gambar 29 Form Pengajuan Kegiatan DPD

Setelah mengisi form sesuai dengan field yang ada, interface yang akan muncul adalah pemberitahuan bahwa Data Pengajuan Kegiatan DPD sudah berhasil disimpan dan Data tersebut masuk dalam tab Pengajuan Kegiatan DPD yang belum dikonfirmasi. Interface tersebut terdapat pada Gambar 30.

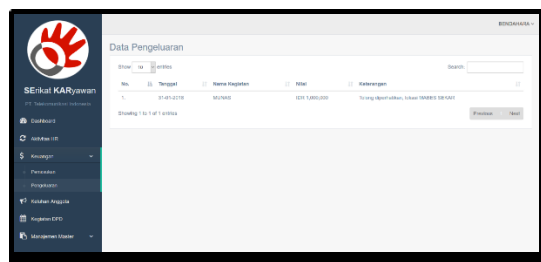


Gambar 30 Halaman Utama Kegiatan DPD belum terkonfirmasi

Berikutnya, data akan diproses oleh Sistem dan akan disampaikan kepada pengguna yang memiliki kewenangan sebagai Administrator. Setelah di konfirmasi oleh Administrator, data kegiatan DPD akan berpindah ke tab List Kegiatan agar dapat dilihat oleh seluruh pengguna. Interface tersebut terdapat pada Gambar 31.



Gambar 31 Halaman Utama Kegiatan DPD sudah terkonfirmasi



Gambar 33 Halaman Utama Pengeluaran Keuangan (Administrator)

D. Aplikasi Pengelolaan Keuangan

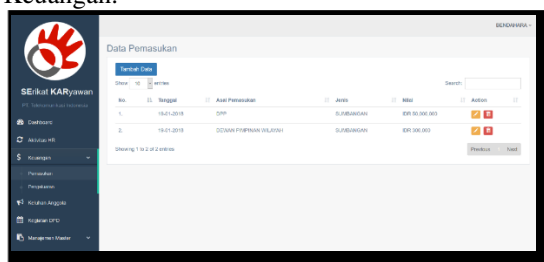
Interface ini akan muncul ketika pengguna memilih menu Keuangan pada Navigation Bar. Interface dari Aplikasi ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Untuk kewenangan pengguna pada sistem, terdapat halaman administrator di mana pengguna memiliki akses menghapus maupun mengedit data pemasukan keuangan, namun untuk data pengeluaran keuangan hanya mendapatkan informasi tentang pengeluaran keuangan saja.

Sedangkan untuk halaman user, pengguna hanya mendapatkan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan saja. Pengguna yang memiliki kewenangan administrator adalah bendahara dan pengguna sebagai user adalah ketua, sekretaris dan anggota. Berikut adalah perincian interface dari sistem :

1. Administrator

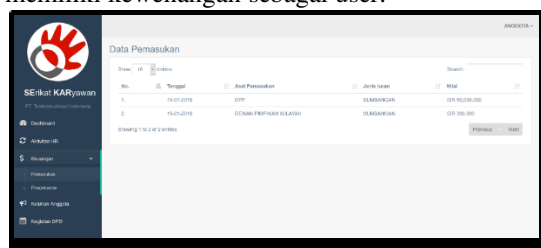
Pada Gambar 32 terdapat interface dari Data Pemasukan Keuangan yang terdapat tombol Tambah Data untuk menambah Data Pemasukan Keuangan.



Gambar 32 Halaman Utama Pemasukan Keuangan (Administrator)

Pada Gambar 33 terdapat interface dari Data Pengeluaran Keuangan yang Datanya dari Data Kegiatan DPD.

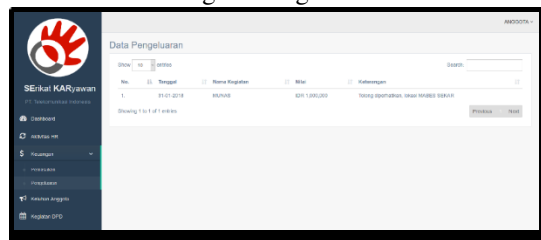
Pada Gambar 34 terdapat interface pemasukan keuangan dengan pengguna yang memiliki kewenangan sebagai user.



Gambar 34 Halaman Utama Pemasukan Keuangan (User)

2. User

Pada Gambar 35 terdapat interface pemasukan keuangan dengan pengguna yang memiliki kewenangan sebagai user.



Gambar 35 Halaman Utama Pengeluaran Keuangan (User)

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan sampai dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen Serikat Karyawan adalah :

1. Sistem Informasi ini dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi dari setiap aktivitas yang ada di dalam organisasi SEKAR Telkom dan dapat diakses oleh setiap anggota dan pengurus sesuai fungsional pada SEKAR di mana pun dan kapan pun.

2. Dengan adanya Sistem Informasi ini organisasi SEKAR Telkom mendapatkan media / alat pertukaran informasi dari setiap aktivitas yang ada di dalam organisasi SEKAR Telkom.
3. Keuntungan bagi organisasi apabila adanya Sistem Informasi ini adalah tujuan utama dari organisasi yaitu sebagai wadah aspirasi karyawan Telkom dapat terpenuhi.

SARAN

Berdasarkan analisa dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah:

1. Ketika anggota mengajukan keluhan, sebaiknya tidak memilih sendiri jenis keluhannya. Akan lebih baik apabila terdapat fitur text recognition yang dapat mengetahui jenis keluhan anggota dari perincian keluhan yang disampaikan.
2. Sistem Informasi dikembangkan di platform yang lain, tidak hanya berbasis web saja melainkan juga dibuat versi mobile nya juga.

RUJUKAN

- Bocij, P., & Greasley, A. (2015). Business Information Systems: Technology, Development and Management for the e-Business 5 Edition. United Kingdom.
- Janner, S. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. (2014). Software Engineering: A Practitioner's Approach 8th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- SEKAR TELKOM. (2017, February 08). Profil dan Sejarah. Dipetik Oktober 29, 2017, dari SEKAR:
<http://sekar.or.id/index.php/tentang-kami/profil-dan-sejarah>
- Simamora, H. (1999).^[14] **Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua**. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Yhohasta, U. (2009). Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Serikat Karyawan dengan Manajemen Perusahaan PT. TELKOM.Tbk Divisi Regional IV Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.